

ABSTRAKSI

Perataan laba (*Income Smoothing*) merupakan salah satu manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba yang tidak terlalu berfluktuasi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* terhadap praktek perataan laba (*income smoothing*). Dalam hal teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2009 – 2012 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan yaitu *non random sampling* dengan metode *purposive sample* yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Berganda Logistik (*binary logistic regression*) yang digunakan untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* terhadap *income smoothing*. Hasil penelitian dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *financial leverage* dan *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba.

Kata Kunci: Perataan Laba (*Income Smoothing*), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Deviden Payout Ratio*